



DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt>.  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq pada Upz Kecamatan Muara Sabak Timur

Rosnawati<sup>1</sup>, Zaenal Abidin<sup>2</sup>, Kuswanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Al-Mujaddid, Sabak, Indonesia, [rosnawati064@gmail.com](mailto:rosnawati064@gmail.com).

<sup>2</sup>Institut Al-Mujaddid, Sabak, Indonesia, [rosnawati064@gmail.com](mailto:rosnawati064@gmail.com).

<sup>3</sup>Institut Al-Mujaddid, Sabak, Indonesia, [rosnawati064@gmail.com](mailto:rosnawati064@gmail.com).

Corresponding Author : [rosnawati064@gmail.com](mailto:rosnawati064@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *Productive zakat actually has a concept of careful planning and implementation such as studying the causes of poverty, lack of working capital, and lack of employment, with the existence of these problems it is necessary to have a plan that can develop productive zakat. With the development of small and medium enterprises with capital derived from zakat, it will absorb labor and develop the business of mustahik. The contract used by BAZNAS Tanjung Jabung Timur Regency is a grant contract which means free gift to mustahik. This study aims to determine whether there is an influence of productive zakat funds on the level of mustahik income and how much the value of the influence of productive zakat funds on the income level of mustahik in BAZNAS East Tanjung Jabung Regency, especially in UPZ East Muara Sabak District. The method used in this research is the quantitative description method using a simple linear regression equation  $Y = a + bX$  with a total research sample of 30 respondents. Data collection uses a questionnaire questionnaire to find out X data and Y data. The results of the research obtained are productive zakat funds (X) have a significant influence on the level of mustahik income (Y) at UPZ East Muara Sabak District. We can see that  $t_{hitung} = 3.725$  and  $t_{tabel} = 2.002$  with a significant value of 0.05, which means that it proves that the productive zakat fund (X) has a significant influence on the level of mustahik income (Y) at UPZ Muara Sabak Timur District.*

**Keywords:** *Zakat Funds, Productive, Income, Mustahik.*

**Abstrak:** Zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal berasal dari zakat maka akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para mustahik. Adapun akad yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah akad hibah yang artinya pemberian secara cuma-cuma kepada mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana zakat produktif

terhadap tingkat pendapatan mustahik dan seberapa besar nilai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan para mustahiknya di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya pada UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana  $Y=a+bX$  dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur. Hal ini dapat kita lihat hitung = 3,725 dan tabel = 2,002 dengan nilai signifikan 0,05 yang berarti membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya dana zakat produktif UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

**Kata Kunci :** Dana Zakat, Produktif, Pendapatan, Mustahik.

---

## PENDAHULUAN

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam satu waktu sesaat, namun dalam arti sebenarnya adalah memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.<sup>1</sup> Dalam sistem pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua cara yaitu: pertama menyantuni mereka (kaum dhuafa) dengan memberikan dana zakat yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif untuk dikelola dan dikembangkan.<sup>2</sup>

Secara umum, di Indonesia zakat masih disalurkan secara konsumtif demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi zakat yang didistribusikan dengan cara konsumtif dirasa kurang bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara jangka panjang karena dana nya pun cukup terbatas. Maka, diperlukan adanya konsep zakat dengan cara didistribusikan kepada mustahik secara produktif. Pendistribusian zakat secara produktif merupakan salah satu bentuk usaha pengurangan jumlah kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dana zakat sudah diatur oleh pemerintah Indonesia dengan UU Republik Indonesia No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat bahwa wajib didistribusikan kepada Mustahik sesuai syariat islam yang dilakukan berdasarkan prioritasnya dengan cara memperhatikan prinsip-prinsip pemerataan, keadilan, serta mampu digunakan manfaatnya untuk kegiatan atau usaha produktif dalam rangka pemberdayaan fakir miskin dan peningkatan taraf hidup mustahik.<sup>6</sup> Di Indonesia zakat produktif ini telah disahkan oleh MUI pada tahun 1982.

Penyaluran dana zakat yang bertujuan untuk mendayagunakan mustahik akan sangat membantu dalam meningkatkan produktifitas mustahik sehingga mampu meningkatkan pendapatan perekonomian mustahik. Strategi ini merupakan salah satu langkah yang efektif untuk menggeser kebiasaan konsumtif dari zakat yang telah diberikan ke arah yang lebih produktif, karena tujuan utama dari memproduktifkan dana zakat yang diberikan diharapkan kepada mustahik mampu mengolah dan meningkatkan manajemennya terhadap usaha yang akan dilakukan dari dana zakat yang telah disalurkan sehingga mampu meningkatkan pendapatan mustahik.

Dalam Al-Qur'an surat At-taubah ayat 60 disebutkan ada delapan golongan orang-orang yang berhak menerima zakat sebagaimana telah difirmankan Allah SWT' :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْمُقْرَأِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَامِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَجْنَ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Abdurrachman Qadir<sup>1</sup> dalam bukunya berjudul Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.<sup>7</sup>

Penyaluran dana zakat yang bertujuan untuk mendayagunakan mustahik akan sangat membantu dan mampu mendorong dalam meningkatkan produktifitas mustahik sehingga mampu meningkatkan pendapatan perekonomian mustahik. Strategi ini merupakan salah satu langkah yang efektif untuk menggeser kebiasaan konsumtif dari zakat yang telah diberikan ke arah yang lebih produktif, karena tujuan utama dari memproduksi dana zakat yang diberikan diharapkan kepada mustahik mampu mengolah dan meningkatkan manajemennya terhadap usaha yang akan dilakukan dari dana zakat yang telah disalurkan sehingga mampu meningkatkan pendapatan mustahik.

Penyaluran bantuan BAZNAS Kabupaten tanjung jabung timur menggunakan akad hibah yang artinya pemberian secara cuma-cuma kepada mustahik. Penyaluran zakat oleh BAZNAS kepada setiap mustahik memiliki perbedaan nominal hal ini menunjukkan bahwa dana zakat yang disalurkan kepada mustahik bervariasi dan tidak sama penyaluran zakat oleh baznas disalurkan secara langsung kepada mustahik dan melalui 5 program unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dikecamatan Muara Sabak Timur Zakat produktif disalurkan kepada mustahik dalam bentuk modal usaha perorangan. Praktek penyaluran zakat dalam bentuk produktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya pada unit pengumpul zakat Kecamatan muara sabak timur disalurkan secara langsung kepada mustahik. Dengan demikian penulis tertarik meneliti pada Badan Amil Zakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya pada unit pengumpul zakat kecamatan muara sabak timur, dimana Badan Amil itu juga mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Maka dari itu apakah dengan adanya program pendayagunaan dana zakat produktif yang di kelola BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya pada UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur dapat berdaya guna dan tepat guna mempengaruhi pemberdayaan ekonomi para mustahik. Sehubungan hal tersebut maka saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : "Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur dan Untuk mengetahui nilai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq di UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur.

**METODE**

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data secara kuantitatif yang diolah dengan Microsoft excel.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mustahik yang menerima dana zakat produktif dalam bentuk modal usaha yang menjalankan usahanya. Populasi masyarakat yang menerima zakat produktif (Bantuan Modal Usaha perorangan) pada tahun 2019-2023 adalah sebanyak 30 orang dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah UPZ kantor Camat Muara Sabak Timur pada Zakat Produktif yang berlokasi di Jl. Parit Cina Rt.08 Rw.04 Kelurahan Muara Sabak Ulu. Penelitian dimulai pada 25 Maret 2024- 25 April 2024.

4. Definisi Operasional Penelitian

**Tabel 1. Indikator Pengukuran Operasional**

Variabel	Indikator	Pengukuran Operasional	No.Item Pertanyaan
Dana zakat produktif	Sasaran dana zakat produktif	Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku	1,2
		Dimanfaatkan untuk usaha produktif	3,4
		Proses penyaluran zakat Produktif	5,6,7
	Pembinaan	Pembinaan dan	8,9
		Pendampingan keterampilan pada mustahik	10
	Pengawasan	Pengawasan yang dilakukan terhadap usaha mustahik	11,12
Tingkat pendapatan mustahik	Modal usaha	Pemanfaatan modal usaha yang diterima	1,2,3,4
	Pertumbuhan penjualan	Hasil dari produksi yang dijual kepada konsumen	5,6,7,8
	Peningkatan Keuntungan	Hasil dari penjualan kepada konsumen	9,10,11,12

5. Metode Pengumpulan Data

1. Angket Instrumen Penelitian

Angket Instrumen Penelitian merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang diajukan kepada mustahik yang menerima Bantuan Produktif di UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur menggunakan Skala *Likert* dengan bentuk *Checklist*.

**Tabel 2. Skala Likert Pernyataan Positif**

PERNYATAAN POSITIF	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3. Skala Likert Pernyataan Negatif**

PERNYATAAN NEGATIF	BOBOT
Sangat Setuju	1

Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dibuat untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam buku, Jurnal, Artikel Majalah, Naskah Ilmiah yang memberikan landasan bagi perumusan hipotesis, penyusunan instrumen penelitian, pembahasan teoritis.

3. Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah. Adapun instrumen yang saya gunakan disini adalah jenis instrumen adaptasi karena lebih dari sekedar alih bahasa, namun terdapat aspek cross cultural adaptasi yang penting dilakukan agar instrumen penelitian yang akan digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) dan reliabel (konsisten dalam pengukuran). Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi defenisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan dedalam angket/kuesioner.

7. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu cara pengujian yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen. Uji validitas Instrumen dinyatakan valid jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Dana Zakat Produktif (X)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Satuan
1	0,6700	0,3061	Valid
2	0,5520	0,3061	Valid
3	0,4829	0,3061	Valid
4	0,50	0,3061	Valid
5	0,6047	0,3061	Valid
6	0,3041	0,3061	Tidak Valid
7	0,6953	0,3061	Valid
8	0,3991	0,3061	Valid
9	0,4830	0,3061	Valid
10	0,2384	0,3061	Tidak Valid
11	0,5297	0,3061	Valid
12	0,2652	0,3061	Tidak Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Dana zakat produktif (X) UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur dinyatakan valid sebanyak 9 butir pertanyaan dan dinyatakan tidak valid sebanyak 3 butir pertanyaan yaitu X6, X10 dan X12.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (Y)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Satuan
-----------	--------------	-------------	--------

1	0,7078	0,3061	Valid
2	0,5859	0,3061	Valid
3	0,5404	0,3061	Valid
4	0,3302	0,3061	Valid
5	0,6533	0,3061	Valid
6	0,2701	0,3061	Tidak Valid
7	0,5751	0,3061	Valid
8	0,4414	0,3061	Valid
9	0,0972	0,3061	Tidak Valid
10	0,6533	0,3061	Valid
11	0,4138	0,3061	Valid
12	0,6388	0,3061	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Pendapatan Mustahiq (Y) UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur dinyatakan valid sebanyak 10 butir pertanyaan dan dinyatakan tidak valid sebanyak 2 butir pertanyaan yaitu X6 dan X9.

2. Uji Realibitas

Uji Realibitas adalah suatu nilai yang menunjukkan suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang ada.<sup>50</sup> Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach* (Patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variable yang ada).

Hasil *Alpha cronbach* > 0,7 = realibel

Hasil *Alpha cronbach* < 0,7 = tidak reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas Variabel X Reliability Statistics

Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,74	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,74 dengan jumlah pertanyaan 12 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden N=30 dan  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 0,3061 (0,31). Dengan demikian, nilai *cronbach alpha* 0,74 > 0,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai acuan sebesar 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas Variabel Y Reliability Statistics

Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,7	0,71	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,71 dengan jumlah pertanyaan 12 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden N=30 dan  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 0,3061 (0,31). Dengan demikian, nilai *cronbach alpha* 0,71 > 0,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dengan nilai acuan 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanjung Jabung Timur**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu- satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat



secara nasional. Dalam Undang-Undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan lembaga zakat yang dibentuk berdasarkan keputusan Bupati nomor 61 Tahun 2016 pada tanggal 06 Januari 2016. Sebelumnya BAZNAS ini merupakan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) yang memiliki tugas pokok memungut zakat dan infaq dari gaji (zakat/infaq profesi) PNS yang beragama Islam dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan instansi vertikal tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk kemudian didistribusikan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

Berdasarkan perubahan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan peraturan pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang- Undang No 23 tahun 2011, tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA Tanjung Jabung Timur dirubah menjadi BAZNAS Tanjung Jabung Timur (Baznas Tanjung Jabung Timur, 2024).

### **1. Ruang Lingkup Bidang Usaha**

Adapun BAZNAS Kabupaten tanjung jabung timur sebagai unit pengelola zakat di kecamatan muara sabak timur milik pemerintah melakukan pengumpulan zakat, pendayagunaan zakat dan penyaluran zakat. Sebagaimana juga bidang usaha yang dilakukan UPZ Sabak Timur adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengumpulan segala jenis zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat terutama PNS, TNI, dan POLRI.
- b. Mendayagunakan hasil pengumpulan ZIS kepada mustahik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat secara berkesinambungan guna menimbulkan kesadaran berzakat, berinfaq, dan bersedekah yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan ZIS.
- d. Melakukan pembinaan pemanfaatan ZIS secara berkesinambungan kepada para mustahik agar lebih produktif dan lebih terarah.
- e. Pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pengumpulan & pendayagunaan ZIS.
- f. Mengadministrasikan penerimaan, pengeluaran, pendayagunaan ZIS, asset dan kewajiban BAZNAS Sumatera Utara dengan berpedoman pada standard keuangan yang berlaku secara amanah, professional dan transparan.

### **2.Susunan Pengurus BAZNAS Tanjung Jabung Timur**

Menurut rekomendasi Badan Amil Zakat (BAZNAZ) pusat nomor 053 tanggal 26 Januari 2016 tentang jawaban dan permohonan pertimbangan pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 5 orang; Satu orang Ketua dan empat wakil ketua; Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan; Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan; Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan pelaporan; dan Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, SDM dan Umum. Ditambah 5 (lima) orang pegawai atau lebih (disesuaikan dengan kebutuhan). Dalam struktur kepengurusan BAZNAS terdapat juga Dewan Pembina dan Satuan Audit Internal pada satu periode kepengurusan (Baznas Tanjung Jabung Timur, 2024).<sup>53</sup>

### **B. Temuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik dan berapa nilai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapat mustahik pada unit pengumpul zakat kecamatan muara sabak timur BAZNAS Kabupaten tanjung jabung timur. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket dan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel.

### 1. Profil Responden

#### a. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penerima dana zakat produktif dari Baznas UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	12	40%
Perempuan	18	60%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Penerima Zakat Produktif*

Berdasarkan Tabel 8. diatas responden yang didominasi paling banyak perempuan dengan jumlah 18 orang sedangkan responden laki-laki dengan jumlah 12 orang.

#### b. Klasifikasi Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden penerima dana zakat produktif dari BAZNAS UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20-30 Tahun	6	20%
31-40 Tahun	5	17%
41-50 Tahun	17	57%
51-60 Tahun	2	6%
>60 Tahun	0	0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Penerima Zakat Produktif*

Berdasarkan Tabel 9. diatas responden yang didominasi paling banyak adalah umur 41-50 tahun dengan jumlah 17 responden sedangkan responden yang didominasi paling sedikit umur 50-60 tahun dengan jumlah 2 responden.

#### c. Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden penerima dana zakat produktif dari BAZNAS UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur sebagai berikut:

**Tabel 10. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SD	2	6%
SLTP	5	17%
SLTA	22	74%
SARJANA	1	3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Penerima Zakat Produktif*

Berdasarkan Tabel 10. diatas pendidikan terakhir responden didominasi oleh tingkatan SLTA dengan jumlah 22 responden sedangkan responden pendidikan terakhir didominasi paling sedikit adalah tingkatan SD dengan jumlah 2 responden.

#### d. Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Mustahik Sebelum mendapat dana Zakat Prokutif

Adapun data mengenai pendapatan mustahik sebelum mendapat dana zakat produktif yang diperoleh dari responden penerima dana zakat produktif dari Baznas UPZ Kecamatan muara sabak timur adalah sebagai berikut:



**Tabel 11. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan sebelum Mendapatkan Dana Zakat**

Pendapatan Mustahik	Jumlah	Presentase (%)
Rp.500.000-Rp.1.000.000	18	60%
Rp.1.100.000-Rp.2.000.000	12	40%
Rp.2.100.000-Rp.3.000.000	0	0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Penerima Zakat Produktif*

Berdasarkan Tabel 11. diatas Pendapatan responden sebelum menerima zakat didominasi 18 responden dengan pendapatan Rp.500.000-1.000.000 perbulan.

e. Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Mustahik Setelah mendapat dana Zakat Produktif

Adapun data mengenai pendapatan mustahik setelah mendapat dana zakat produktif yang diperoleh dari responden penerima dana zakat produktif dari Baznas UPZ Kecamatan muara sabak timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan setelah Mendapatkan Dana Zakat Produktif**

Pendapatan Mustahik	Jumlah	Presentase (%)
Rp.500.000-Rp.1.000.000	10	34%
Rp.1.100.000-Rp.2.000.000	18	60%
Rp.2.100.000-Rp.3.000.000	2	6%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Penerima Zakat Produktif*

Berdasarkan Tabel 12. diatas Pendapatan responden setelah menerima zakat didominasi 18 responden dengan pendapatan Rp. 1.100.000-2.000.000 perbulan.

### C. Pembahasan

#### 1. Uji analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menggambarkan data yang akan dibuat baik secara individu maupun kelompok presentasi analisis deskriptif meliputi pengukuran dependensi sentral dalam kurung pengukuran fenomena Sentral seperti mean, modus, dan median tutup kurung dan pengukuran definisi dalam kurung range, standar deviasi, dan varian juga membahas grafik dan diagram. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti.<sup>59</sup>

Presentasi analisis deskriptif meliputi pengukuran dependensi sentral (pengukuran fenomena Sentral seperti mean, modus, dan median) dan pengukuran definisi (range, standar deviasi, dan varian juga membahas grafik dan diagram). Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti.<sup>60</sup>

**Tabel 13. Hasil Uji analisis statistik deskriptif**

<i>Dana Zakat Produktif (X)</i>		<i>Pendapatan Masyarakat (Y)</i>	
Mean	35,8	Mean	39,17
Standard Error	0,61	Standard Error	0,67
Median	36	Median	39
Mode	35	Mode	38
Standard Deviation	3,33	Standard Deviation	3,67
Sample Variance	11,06	Sample Variance	13,45
Kurtosis	0,19	Kurtosis	-0,03
Skewness	-0,61	Skewness	-0,43
Range	12	Range	15
Minimum	29	Minimum	30
Maximum	41	Maximum	45
Sum	1074	Sum	1175

Count

30

Count

30

*Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel*

Berdasarkan uji analisis statistic deskriptif diatas dapat diperoleh indikator dengan rincian sebagai berikut : *Mean*, nilai rata-rata variabel dana zakat produktif (X) adalah 35,8 sedangkan untuk variabel Pendapatan mustahik (Y) adalah 39,17. *Median*, nilai Tengah variabel dana zakat produktif (X) adalah 36 sedangkan untuk variabel Pendapatan mustahik (Y) adalah 39. *Mode*, angka yang paling sering keluar variabel dana zakat produktif (X) adalah 35 sedangkan untuk variabel Pendapatan mustahik (Y) adalah 38. *Standar deviasi (simpangan baku)*, nilai akar kuadrat dari varians variabel dana zakat produktif (X) adalah 3,33 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 3,67.

*Minimum*, nilai paling rendah atau paling kecil diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data. Nilai minimum variabel dana zakat produktif (X) adalah 29 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 30. *Maksimum*, nilai paling tinggi atau paling besar diantara semua anggota dalam sebuah kelompok data. Nilai maksimum variabel dana zakat produktif (X) adalah 41 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 45. *Sum*, jumlah nilai semua anggota dalam sebuah kelompok data. Nilai sum variabel dana zakat produktif (X) adalah 1074 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 1175.

*Count*, banyaknya anggota sampel atau observasi di dalam sebuah kelompok data. Nilai count variabel dana zakat produktif (X) adalah 30 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 30. *Range*, rentang atau jarak antara nilai maksimum dan nilai minimum. range variabel dana zakat produktif (X) adalah 12 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 15. *Standar error (of mean)*, indeks yang memberikan gambaran dari sebaran rata sampel terhadap rata keseluruhan sampel. Standar error variabel dana zakat produktif (X) adalah 0,61 sedangkan untuk variable Pendapatan mustahik (Y) adalah 0,67.

## 2. Uji persyaratan analisis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian Apakah normal atau tidak distribusi data yang akan dianalisis uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi Normal atau tidak<sup>61</sup>. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dilihat dari uji *KolmogrovSmirnov Test*. Kelebihan dari uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas grafik. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data untuk setiap variabel penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal. Jika ada tanya tidak normal maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisisnya. Untuk itu sebelum penelitian menggunakan teknik aspatitis parametrik maka normalitas data harus diuji terlebih dahulu penelitian menguji normalitas distribusi data dengan kolmograf dengan nilai krisisnya 5% ( $\alpha=0,05$ ). Selanjutnya keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai signifikansi kurang lebih 0,05 berarti data terdistribusi normal Jika nilai signifikansi kurang lebih 0,05 berarti tidak tak berdistribusi tidak normal.

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Namun, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

**Tabel 14. Spesifikasi One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

Statistic	Var I
<b>N Sampel</b>	<b>30</b>
rata-rata	74,97
Simpangan baku (stdev.s)	6,77
D (nilai ft-fs terbesar)	0,08
KS Tabel	0,242

*Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel*

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai klmogrov smirnov sebesar 0,242 dan lebih besar dari 0,05. Pada derajat kepercayaan 95% maka kolmogrov smirnov (KS) hitung sebesar  $0,08 < 0,242$  kolmogrov smirnov (KS) Tabel pada DF banyaknya sampel), Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**b. Uji homogenitas**

Uji Homogenitas adalah pengujian Apakah varian dari dua atau lebih distribusi sama atau tidak Dalam penelitian ini uji barter digunakan untuk menguji homogenitas data yaitu untuk melihat apakah variansi dari kelompok variabel bebas dimana jumlah data per kelompok dapat berbeda dan diambil secara acak dari setiap populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada uji homogenitas.<sup>63</sup> Homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Kriteria pengujian pada uji homogenitas adalah Apabila F Hitung > daripada F Critical maka data dinyatakan tidak Homogen dan Apabila F Hitung < daripada F Critical maka data dinyatakan Homogen.

**Tabel 15. F-Test Two-Sample for Variances**

	Variable X	Variable Y
Mean	35,8	39,1667
Variance	11,0621	13,454
Observations	30	30
Df	29	29
F	0,82221	F Hitung
P(F<=f) one-tail	0,30078	
F Critical one-tail	0,5374	F Tabel

*Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan homogen dengan F hitung  $0,82 < F$  tabel 0,538 pada taraf  $\alpha = 0.05$ .

**3. Uji analisis regresi linear sederhana**

Setelah semua data terkumpul dan telah dilakukan instrumen uji asumsi maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penyusunan menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni pengaruh antara dua variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel *Independent* (bebas) dan satu variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>64</sup>

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

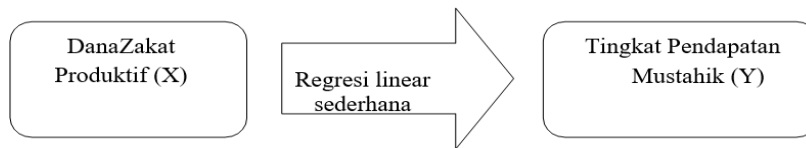
Y = Nilai prediksi variabel dependen

A = Konstanta; nilai y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel independene = Term of Error

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**



Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*.<sup>65</sup> Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

**Tabel 16. Tabel hasil uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
34	37	1156	1369	1258
41	44	1681	1936	1804
37	40	1369	1600	1480
41	45	1681	2025	1845
29	34	841	1156	986
37	42	1369	1764	1554
35	39	1225	1521	1365
36	42	1296	1764	1512
35	40	1225	1600	1400
41	43	1681	1849	1763
35	40	1225	1600	1400
38	41	1444	1681	1558
34	38	1156	1444	1292
37	38	1369	1444	1406
38	42	1444	1764	1596
30	33	900	1089	990
35	38	1225	1444	1330
39	44	1521	1936	1716
39	42	1521	1764	1638
34	38	1156	1444	1292
36	38	1296	1444	1368
35	35	1225	1225	1225
37	39	1369	1521	1443
29	35	841	1225	1015
36	38	1296	1444	1368
29	30	841	900	870
38	38	1444	1444	1444
34	35	1156	1225	1190
39	45	1521	2025	1755
36	42	1296	1764	1512
1074	1175	38770	46411	42375
			a =	0,04
			b =	0,97

**Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui Microsoft Excel**

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil tabel. Terdapat nilai *constant* (konstanta) sebesar 0,04. Sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,97. Maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 0,04 + 0,97X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini dapat berupa penambahan jika b bernilai positif dan penurunan jika b bernilai negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat ditafsirkan:

a. Konstanta sebesar 0,04 menyatakan bahwa jika variabel dana zakat produktif

(X) UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur nilainya adalah konstan, maka variabel tingkat pendapatan mustahik (Y) adalah 0,97.

b. Kenaikan dalam persentase dana zakat produktif UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur juga mempengaruhi kenaikan tingkat pendapatan mustahik. Koefisien regresi variabel dana zakat produktif (X) sebesar 0,97 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% dana zakat produktif (X), maka variabel tingkat pendapatan mustahik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,97. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara dana zakat produktif UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur terhadap tingkat pendapatan mustahik. Semakin besar dana zakat produktif yang diberikan maka tingkat pendapatan mustahik akan semakin meningkat. Uji regresi linear sederhana juga dapat dihitung secara manual, yaitu sebagai berikut.<sup>66</sup>

#### 4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nol. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui.<sup>67</sup> Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau pembiayaan mikro (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus

$$df = n - k = 30 - 2 = 28. \text{ Keterangan:}$$

df : Degrees Of Freedom n

Populasi

k : Jumlah Variabel

**Tabel 17. Tabel hasil hipotesis (uji-T)**

	Dana Zakat Produktif (X)	Pendapatan Masyarakat (Y)
Mean	35,8	39,1667
Variance	11,0621	13,454
Observations	30	30
Pooled Variance	12,258	
Hypothesized Mean Difference	0	
Sig	0,000	
Df	58	Derajat kebebasan
t Stat	-3,7242	Nilai T hitung
P(T<=t) one-tail	0,00022	Nilai P Value
t Critical one-tail	1,67155	Nilai T table
P(T<=t) two-tail	0,00045	Nilai P Value
t Critical two-tail	2,00172	Nilai T table

Diketahui  $t_{hitung} = 3,724$  dan  $t_{tabel} = 2,002$  dengan nilai signifikan 0,05. Berdasarkan nilai tersebut,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,724 > 2,002$ ), maka variabel bebas atau dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan mustahik (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output *Excel* nilai signifikan  $0,00022 < 0,05$  maka variabel bebas atau dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan mustahik (Y). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya dana zakat produktif UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Muara Sabak Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Dana zakat produktif memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat pendapatan

- mustahik di unit pengumpul zakat kecamatan muara sabak timur. Hal ini telah dibuktikan dengan Uji Hipotesis (Uji-t) yang telah peneliti lakukan.
- b. Nilai pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Muara Sabak Timur adalah sebesar 37,24%. Hal ini terdapat pada hasil Uji Hipotesis (Uji-T), bahwa  $t_{hitung} = 3,724$  dan  $t_{tabel} = 2,002$  dengan nilai signifikan  $0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,724 > 2,002$ ), maka variabel bebas atau dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan mustahik (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output *Excel* nilai signifikan  $0,00022 < 0,05$  maka variabel bebas atau dana zakat produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat pendapatan mustahik (Y). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik di UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur.
  - c. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif Nilai dari Standar Error of the Estimate (SEE) sebesar 0,61 nilai itu berfungsi untuk menguji tentang model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai predictor atau belum. Untuk itu nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpang baku (Std. Deviation) pada tabel Descriptive Statistic, yaitu sebesar 3,33. Nilai SEE ternyata lebih kecil daripada nilai simpang baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediksi pada tingkat pendapatan di masa yang akan datang.
  - d. Penelitian ini menunjukkan bahwa, hasil penelitian menguatkan penelitian terdahulu yang disusun oleh Muhammad Yusnar. Hasil dari penelitian Muhammad Yusnar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung} (6,343) > t_{tabel} (2,085)$  dan Terlihat  $F_{hitung} (40,234) > F_{tabel} (4,35)$   $p\ value (Sig)$  sebesar  $0.000 < 0,05$  yang berarti membuktikan hipotesis  $H_1$  diterima bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahiq pada BAZNAS Sumatera Utara. Sedangkan hasil dari penelitian ini mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik. Hasil penelitian ini membuktikan nilai  $p\ value$  untuk konsanta adalah  $0.00022 < 0.05$ , maka nilai konsanta dinyatakan signifikan.  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahiq UPZ Kecamatan Muara Sabak Timur. Nilai korelasi zakat produktif (X) terhadap tingkat pendapatan (Y) nilai hubungan sebesar 2,002 dan berpengaruh dengan nilai  $p\ value < 0.05$  sebesar 3,724.

## REFERENSI

- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 126-127
- Abdul Rachman, Kukuh Reza Pradana, Silviani Fauziyyah Adilla, dkk "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh Studi Pada Baznas Kota Blitar". (Penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 02 september 2021).
- Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001) ed. 1, cet. 2, hal. 24
- Abidin, Z. (2020). Educational Management of Pesantren in Digital Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 203-216.
- Abidin, Z. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Dan Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 698-713.
- Abidin, Z., Bungsu, R., Djuddah, M., Alamsyah, M., & Maisah, M. (2020). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Pada STIE Syari'ah Al-Mujaddid Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 160-170.



- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Ismawati, S. I. (2023). Education Based on Innovation and Creativity in Improving the Competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 28-34.
- Abidin, Z., Kuswanto, K., & Nurdianingsih, F. (2023). Inclusive Education Learning Model for Students with Learning Difficulties. *Zabags International Journal Of Education*, 1(1), 19-24.
- Abidin, Z., Latif, M., & SS, A. S. (2022). The Influence Of Academic Culture, Leadership And Work Motivation On Career Development Of PTKIS Lecturers, Jambi Province.
- Ahmad Fajri Panca Puta, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM)". (Penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah, Jawa Tengah, 9 April 2010).
- Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1987), ed.1 cet.1, hal. 71
- Amsari, "Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)". (Jurnal yang diselenggarakan oleh Universitas Sumatra Utara, Medan, 01 Januari 2019)
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, ed. Dede Yusuf (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008) Hal.6
- Asrifin An-Nakhrawie, *Sucikan Hati dan Bertambah Kaya Bersama Zakat, Dinas Arsip dan Perpustakaan Indonesia* Cetakan Pe. (Sukabumi : Delta Prima Press, 2011). Hal. 7
- Astalini, A., Darmaji, M. I., Kuswanto, R. P., Anggraini, L., & Putra, I. (2020). Attitude and Self-confidence Students in Learning Natural Sciences: Rural and Urban Junior High School. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2569-2577.
- Azhary, S. A. G., Suryadarma, I. G. P., Devitasari, P. I., & Kuswanto, K. (2020). Development of science e-flipbook integrated illegal sand mining on river basin to improve environmental care attitude. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 3(1), 26-30.
- Azhary, S. A., Supahar, S., Kuswanto, K., Ikhlas, M., & Devi, I. P. (2020). Relationship between behavior of learning and student achievement in physics subject. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada., 1995) Hal.97
- Choudhury, O. (2018). \*The Role of Cooperatives in Economic Development\*. *Journal of Cooperative Studies*, 45(1), 12-25.
- Dewi, E. S., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). STRATEGI PEMASARAN JUAL BELI IKAN LAUT DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA DESA SUNGAI ITIK KECAMATAN SADU). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 145-158.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009) Cet. II, hal. 34
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, ed. Irwan Kelana (Jakarta: Gema Insana, 2004). Hal.11
- Drs. H. Syu'aibun M. Hum, *Mengenal Baznas Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Perdana Publishing. 2017
- Hafidoh, "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta". (Penelitian yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Jawa Barat, 10 April 2015).
- Hasan, M. (2020). Produktivitas Zakat: Konsep dan Implementasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(3), 45-59.

- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Hartina, S. (2021). Do motivation, self-regulation, and interest predict student performance in physics? A case study in one of Indonesian rural high school. *International Journal of Teaching and Case Studies*, 12(4), 332-354.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., & Quicho, R. F. (2021). The Relationship between Multiple Intelligences of Preservice Elementary Teacher toward Their Gender and Performances. *Profesi Pendidikan Dasar*, 8(2), 84-97.
- Ikhlas, M., Kuswanto, K., Sakunti, S. R., Debi, M. R., & Collantes, L. M. (2021). A Sequential Explanatory Investigation in using ICTs on Arabic Language and Islamic Values Education: Teacher-Students Perspective. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(3), 153-167.
- Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, ed. Dede Yusuf (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016). Hal. 5
- Jaitun Puspita Sari, "Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas P.T. Karya Masyarakat Mandiri di Bekasi" (Penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 11 Februari 2015).
- Judijanto, L., Devi, E. K., Hibrida, A. R., Arisanti, I., & Erliana, Y. D. (2024). Implementation of Work-Life Balance in Non-Profit Organizations in Region C: Literature Review on its Impact on Employee Performance and Satisfaction. *Sciences du Nord Humanities and Social Sciences*, 1(01), 25-32.
- Judijanto, Loso, Erwina Kartika Devi, and Syarifuddin Yusuf. "Trends and Evolution of Data-Driven Financial Management: A Bibliometric Analysis of Scientific Publications and Their Influence on Financial Decision Making." *West Science Journal Economic and Entrepreneurship* 1.07 (2023): 319-328.
- Kuswanto, K. (2020). Where is The Direction Of Physics Education?. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(1), 59-64.
- Linda Rosalina *et.al.* Buku ajar Statistika, (Sumatra Barat: Muharika Rumah Ilmiah, 2023), Hlm.92
- M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal. 119
- M. Ali, Daud, *Sistem Ekonomi Islam : Zakat dan Waqaf*. (Jakarta: UI Press, 1998), Hal.89
- Maison, M., Darmaji, D., Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kuswanto, K., & Ningsi, A. P. (2021). Correlation of science process skills on critical thinking skills in junior high school in Jambi City. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 11(1), 29-38.
- Mardiah, A., Ramadhi, R., Sriharyati, S., & Devi, E. K. (2023). Innovating for the Future: A Bibliometric Examination of Business Strategy Research and the Pursuit of Market Leadership. *The Es Economics and Entrepreneurship*, 2(01), 14-23.
- Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta". Vol. 2 No. 1, Juli 2008, hal. 77
- Misidawati, D. N., Darmiono, D., Devi, E. K., Fatimah, S., & Sarwono, S. (2023). The Effect of Digital Marketing Strategy and Service Quality on Customer Satisfaction in the Indonesian E-Commerce Industry. *Sinergi International Journal of Management and Business*, 1(2), 160-171.
- Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014). Hal.23
- Mokodenseho, Sabil, Erwina Kartika Devi, and Yana Priyana. "The Role of Shrimp Breeding Innovation in Improving Aquaculture Productivity and Fisheries Business Sustainability in Sumbawa, West Nusa Tenggara." *West Science Interdisciplinary Studies* 1.10 (2023): 1061-1070.

- Moridu, I., Devi, E. K., Susanti, P., & Fatimah, S. (2023). Analysis of the Impact of Changes in Directors, IT Directors, and Risk Management of BSI (BRIS) on Information Technology Performance and Security and Risk Control at one of the BSI Bank Branches in Bandung City. *West Science Business and Management*, 1(04), 288-295.
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan EkonomiUmat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), Hal. 39.
- Muhammad Yusuf, *Masail Fiqhiyah, Memahami Permasalahan Kontemporer, Gunadarma Ilmu*, ed. Nahdhiyah (Jakarta: Gunadarma Ilmu, 2017). Hal.124
- Multifiah Henndy Reza Ramahan, "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Bantuan Modal, Pendampingan Dan Lama Usaha Pada Baznas Provinsi Jawa Timur,)" *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Masyarakat* (2020): 1–16. Hal.4
- Mun'amah, Anatun Nisa. "Determination of the external potential of education in the era of the industrial revolution 4.0 and society 5.0 in Indonesia." *International Journal of Advanced Multidisciplinary* 2.2 (2023): 306-313.
- Musthofa, M. A., & Ali, H. (2021). Faktor yang mempengaruhi berpikir kritis dalam pendidikan Islam di Indonesia: Kesisteman, tradisi, budaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 1-19.
- Musthofa, M. A., & Nurjali, N. (2024). Analysis of the Welfare Level of Palm Farmers at Sungai Sayang Village. *Zabags International Journal Of Economy*, 2(1), 66-76.
- Mustofa, M. A. (2023). Upaya Petani Sawit Dalam Meningkatkan Perekonomian Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sayang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3257-3266.
- Muzammil Achmad, *Tunaikan Zakat*, ed. Ismail Umar, *Ikatan Keluarga Muslim ConocoPhilips Indonesia*, Cetakan Pe. (Jakarta: Achmad Muzammil, 2003). Hal. 2
- Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori Dan Aplikasi Program Spss*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2010) Hal. 25
- Peraturan pemerintah Nomor 34 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Pegawai Sekretaariat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- Rahman, A., & Azmi, N. (2023). Analysis of Zakat Management and Its Impact on Economic Development: A Study on Baznas. *Islamic Finance Review*, 15(1), 75-89.
- Ruwaidah, R., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Arisan Uang Dalam Menambah Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragai). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 180-187.
- Salim, M. A. (2020). \*Peran Koperasi dalam Pemberdayaan UMKM di Daerah Tertinggal\*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 29(3), 45-58.
- Sari, Y. E., Musthofa, M. A., & Mutiara, D. (2021). Implementasi Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(2), 212-218.
- Sarina, S., Abidin, Z., & Yatima, K. (2021). Upaya Meningkatkanpendapatan Melalui Jual Beli Online Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Baju Afa Collection Kelurahan Sungai Lokan Kecamatan Sadu). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 198-211.
- Setiawati, L., Musthofa, M. A., & Daud, D. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Air Mineral Isi Ulang Aser Water Dalam Pandangan Ekonomi Islam Di Desa Pandan Lagan Kecamatan Geragain. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 79-84.
- Sono, M. G., Rijal, S., Devi, E. K., & Utami, E. Y. (2024). The Effect of Innovation, Entrepreneurship and Business Development on the Economic Independence of Muslims. *West Science Islamic Studies*, 2(02), 80-90.

- Sono, M. G., Rijal, S., Devi, E. K., & Utami, E. Y. (2024). The Effect of Innovation, Entrepreneurship and Business Development on the Economic Independence of Muslims. *West Science Islamic Studies*, 2(02), 80-90.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012),Hlm.81
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) , Hal.155
- Sunarti, Z., & Kurniawan, K. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 8-14.
- Surahman, S., Abidin, Z., & Haeran, H. (2021). Implementasi sistem gadai tanah kebun dalam perspektif hukum islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1524-1529.
- Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjermani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1-16.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Abidin, Z. (2019). Integrasi, Interkoneksi & Keislaman, Kebangsaan dan Nahdlatul Wathan&#x2013; Perspektif Historis dari Nahdlatul Wathan untuk Indonesia. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 1-13.
- Wandi, W., Musthofa, M. A., & Ningsih, R. (2020). Tinjauan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Praktik Memasarkan Ikan Asin (Studi Kasus di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Wardani, S. (2019). \*Koperasi sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat: Studi Kasus di Indonesia\*. *Indonesian Journal of Economics*, 34(2), 101-117.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Yulianti,," Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Boyolali)". (Penelitian yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 01 Maret 2021).
- Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, ed. Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin Salman Harun (Bandung: Mizan, 1987). Hal.14